

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI SMARTDINKES
DI LIMA PUSKESMAS DAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S1)



Oleh

Harriyandonni Agung Imam Saputro

KMP. 2200755

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2024**

SKRIPSI

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI SMARTDINKES DI LIMA PUSKESMAS DAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN SLEMAN

Disusun Oleh:

Harriyandonni Agung Imam Saputro
KMP. 2200755

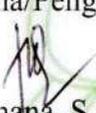
Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 19 Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji

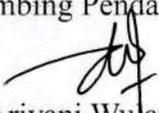
Ketua Dewan Penguji


Siti Uswatun Chasanah, S.K.M., M.Kes

Pembimbing Utama/Penguji I


Tedy Candra Lesmana, S.Hut., M.Kes

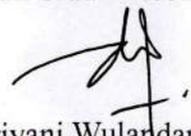
Pembimbing Pendamping/Penguji II


Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, 30 Agustus 2024

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1)


Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Harriyandonni Agung Imam Saputro
NIM : KMP 2200755
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul Penelitian : Implementasi Sistem Informasi Smartdinkes di Lima
Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,

Harriyandonni Agung Imam Saputro

NIM. KMP 2200755

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Implementasi Sistem Informasi Smartdinkes di Lima Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.

Penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Sarjana Kesehatan Masyarakat pada Program Studi Kesehatan Masyarakat Stikes Wira Husada Yogyakarta.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati., M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin atas penyusunan skripsi.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Stikes Wira Husada Yogyakarta dan Dosen Pembimbing Pendamping atas bimbingan dan arahannya.
3. Tedy Candra Lesmana, S.Hut, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Utama atas bimbingan dan arahannya.
4. dr. Cahya Purnama, M.Kes selaku Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman yang telah memberikan izin penelitian.
5. Kedua orang tua saya almarhum Ayahanda tercinta Riyanto Sasongko dan Ibunda tercinta Hartati yang telah mendoakan dan memberikan motivasi.
6. Teman-teman seperjuangan Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) angkatan tahun 2022 yang selalu membantu dan memberi motivasi.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan diwaktu yang akan datang.

Yogyakarta, Agustus 2024

Penulis

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI SMARTDINKES DI LIMA PUSKESMAS DAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN SLEMAN

Harriyandonni Agung Imam Saputro¹, Tedy Candra Lesmana², Dewi Ariyani
Wulandari³

INTISARI

Latar belakang: Dinas Kesehatan Kabuapten Sleman sedang membuat dan mengembangkan Sistem Monitoring Realtime Dinas Kesehatan (Smartdinkes) demi mendukung pelaksanaan SIK serta tersedianya informasi yang cepat, tepat dan akurat guna mendukung keterbukaan informasi publik di bidang kesehatan. Peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh mengenai implementasi sistem informasi Smartdinkes di Kabupaten Sleman, sehingga dapat digunakan sebagai dasar tindakan selanjutnya dalam upaya peningkatan kualitas sistem informasi kesehatan di Kabupaten Sleman

Tujuan penelitian: Mengetahui input, proses dan output implementasi sistem informasi Smartdinkes di Kabupaten Sleman

Metode penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus wawancara pada pengguna Smartdinkes

Hasil: Dalam pelaksanaan input melibatkan lima aspek manusia, mesin, material, metode, dan biaya. Terdapat serangkaian proses pengumpulan data, pengolahan data, distribusi informasi, dan pemeliharaan sistem. Di Kabupaten Sleman, sistem informasi Smartdinkes telah dikembangkan untuk mendukung berbagai aspek operasional di Puskesmas dan Dinas Kesehatan

Kesimpulan: Kelima aspek input memastikan implementasi dan pemeliharaan Smartdinkes berjalan efektif. Proses implementasi Smartdinkes mampu mendukung pelayanan kesehatan yang efektif sehingga meningkatkan kepuasan pengguna, dan memastikan output ketersediaan informasi di Kabupaten Sleman.

Kata kunci: *Implementasi, Sistem Informasi, Smartdinkes*

¹ Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat.....	5
E. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Sistem informasi.....	8

2. Sistem Informasi Kesehatan	9
3. Pendekatan Sistem.....	15
4. Implementasi	19
B. Kerangka Teori	28
C. Kerangka Konsep	28
D. Pertanyaan Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	30
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Variabel Penelitian.....	30
E. Definisi Operasional.....	31
F. Alat Penelitian	31
G. Uji Kesahihan dan Keandalan	32
H. Analisis Data	33
I. Jalannya Pelaksanaan Penelitian	34
J. Etika Penelitian	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil	37
B. Pembahasan.....	45

C. Keterbatasan Penelitian	53
BAB V PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	63

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Karakteristik informan	37
---------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Teori	28
Gambar 2. Kerangka Konsep	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat permohonan menjadi informan	64
Lampiran 2. Lembar pernyataan kesediaan menjadi informan	65
Lampiran 3. Panduan wawancara	66
Lampiran 4. Lembar observasi.....	68
Lampiran 5. Hasil analisis wawancara.....	69
Lampiran 6. Jadwal pelaksanaan penelitian.....	79
Lampiran 7. Surat izin penelitian	80
Lampiran 8. Surat Keterangan Kelaikan Etik	81
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	82
Lampiran 10. Turnitin	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selama beberapa tahun terakhir ini, perkembangan teknologi informasi telah merubah sejumlah sektor, termasuk sektor kesehatan. Sistem informasi kesehatan menjadi salah satu inovasi yang berperan penting dalam meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas pelayanan kesehatan. Pemerintah Indonesia, melalui berbagai kebijakan dan programnya, telah mendorong implementasi sistem informasi kesehatan di seluruh tingkatan pelayanan, mulai dari Dinas Kesehatan hingga Puskesmas, sebagai upaya meningkatkan kualitas manajemen data dan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Puskesmas merupakan lini terdepan dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat dalam sistem hirarki sistem kesehatan di Indonesia. Satu Data Indonesia adalah kebijakan tata kelola data pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar instansi pusat dan instansi daerah melalui pemenuhan standar data, metadata, interoperabilitas data, dan menggunakan kode referensi dan data induk (Permenkes, 2022).

Fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama yaitu Puskesmas berperan penting di dalam memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat, terutama dalam pelayanan kesehatan dasar. Di sisi lain, Dinas Kesehatan bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan, perencanaan, serta pengawasan atas

pelaksanaan pelayanan kesehatan di tingkat daerah. Oleh karena itu, ketersediaan sistem informasi yang terintegrasi antara Dinas Kesehatan dan Puskesmas sangat krusial untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang akurat dan cepat.

Namun, implementasi sistem informasi kesehatan di Dinas Kesehatan dan Puskesmas sering kali menghadapi berbagai tantangan. Tantangan tersebut mencakup aspek teknis seperti infrastruktur jaringan, kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem, serta keselarasan antara sistem yang digunakan dengan kebutuhan operasional di lapangan. Selain itu, aspek kebijakan dan anggaran juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan implementasi sistem ini.

Pemerintah Kabupaten Sleman telah berkomitmen untuk mengadopsi sistem informasi kesehatan guna mendukung optimalisasi layanan kesehatan. Beberapa sistem informasi, seperti Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) dan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA), mulai diterapkan untuk mempermudah pengelolaan data pasien, catatan medis, pelaporan penyakit, dan indikator kesehatan lainnya. Implementasi ini diharapkan dapat mempermudah koordinasi antara Puskesmas dan Dinas Kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat.

Smartdinkes merupakan sistem informasi kesehatan yang berbasis teknologi digital, yang memungkinkan pengelolaan data kesehatan di Kabupaten Sleman dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan terintegrasi. Sistem ini mencakup berbagai fungsi, mulai dari pencatatan data kesehatan, pelaporan

penyakit, pemantauan kinerja layanan kesehatan, hingga analisis data untuk mendukung kebijakan kesehatan yang lebih tepat sasaran. Dengan adanya Smartdinkes, diharapkan koordinasi antara Dinas Kesehatan dan Puskesmas, dapat terjalin dengan lebih baik, sehingga pelayanan kesehatan kepada masyarakat dapat ditingkatkan.

Namun, meskipun Smartdinkes memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan kesehatan, implementasinya di lapangan tidak lepas dari berbagai tantangan. Beberapa tantangan yang dihadapi dalam penerapan Smartdinkes di Kabupaten Sleman meliputi kesiapan infrastruktur teknologi, kapasitas yang memadai dari sumber daya manusia, serta integrasi data yang optimal antar unit pelayanan kesehatan. Selain itu, kebijakan, regulasi, dan dukungan anggaran juga memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan implementasi sistem ini.

Salah satu bentuk perwujudan implementasi Peraturan Bupati Kabupaten Sleman Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik, Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman telah membangun aplikasi Smartdinkes guna mendukung keterbukaan informasi publik melalui sistem informasi dinas kesehatan dan pelayanan di bidang kesehatan melalui sistem informasi puskesmas.

Berdasarkan studi pendahuluan, menurut informasi dari Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman diketahui saat ini telah membuat dan mengembangkan Sistem Monitoring Realtime Dinas Kesehatan (Smartdinkes) demi mendukung pelaksanaan SIK serta adanya informasi yang

cepat, akurat dan tepat untuk mendukung keterbukaan informasi publik di bidang kesehatan serta pengambilan keputusan dan kebijakan Dinas Kesehatan. Aplikasi Smartdinkes saat ini masih terus dilakukan pengembangan, penyempurnaan serta *update* seiring tuntutan dan penyesuaian terhadap perubahan dan perkembangan regulasi salah satunya pada modul sistem informasi puskesmas yaitu interoperabilitas platform yang terdapat dalam penyelenggaraan rekam medis elektronik Satu sehat. Penerapan aplikasi Smartdinkes di Puskesmas dilakukan secara bertahap dimulai tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Melalui pengembangan modul sistem informasi dinas kesehatan, melalui aplikasi Smartdinkes diharapkan dapat memberikan kemudahan akses bagi stakeholder dan masyarakat untuk menggunakan layanan secara elektronik melalui sistem informasi kesehatan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti memilih Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman sebagai tempat penelitian dikarenakan sedang menerapkan dan mengembangkan sistem informasi Smartdinkes, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan terhadap implementasi sistem informasi kesehatan kedepannya khususnya di Kabupaten Sleman.

B. Rumusan Masalah

Menurut penjelasan tersebut, yang menjadi rumusan penelitian ini adalah bagaimana implementasi sistem informasi Smartdinkes di wilayah Kabupaten Sleman?

C. Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan umum

Mengetahui implementasi sistem informasi Smartdinkes di Kabupaten Sleman?

2. Tujuan khusus

a. Untuk mengetahui input dalam implementasi sistem informasi Smartdinkes di Kabupaten Sleman.

b. Untuk mengetahui proses dalam implementasi sistem informasi Smartdinkes di Kabupaten Sleman.

c. Untuk mengetahui output dalam implementasi sistem informasi Smartdinkes di Kabupaten Sleman.

D. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, bagi:

1. Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman

Penelitian ini bisa berguna sebagai bahan masukan bagi tim pengelola sistem informasi Puskesmas dan Dinas Kesehatan terhadap implementasi sistem informasi Smartdinkes.

2. STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepustakaan tentang penelitian khususnya tentang implementasi sistem informasi.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengetahuan tambahan dan wawasan tambahan mengenai implementasi sistem informasi.

E. Keaslian Penelitian

Beberapa penelitian yang membahas tentang sistem informasi kesehatan antara lain pernah dilakukan oleh:

1. Astrini dkk. (2019) melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Puskesmas Di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018”. Metode dalam penelitian ini penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Persamaan dalam penelitian ini adalah tentang jenis penelitian yang akan digunakan di penelitian adalah penelitian sistem informasi kesehatan sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah pada lokasi penelitian, desain, sampel dan variabelnya.
2. Rulyan Adha dkk. (2023) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Literatur Sistem Informasi Kesehatan (SIK): Tren, Tantangan, dan Manfaat dalam Peningkatan Pelayanan Kesehatan di Indonesia”. Metode dalam penelitian ini penelitian Analisis Literatur. Persamaan dalam penelitian ini adalah tentang jenis penelitian yang akan digunakan di penelitian adalah penelitian sistem informasi kesehatan sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah pada lokasi penelitian, desain, sampel dan variabelnya.
3. Mahyudin & Subadi (2023) melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik Dilihat Dari Aspek Sumber Daya Di UPT. Puskesmas Tanjung

Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong”. Metode dalam penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kualitatif. 5 (lima) informan yang terlibat dalam penerapan aplikasi SIKDA Generik. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Persamaan dalam penelitian ini adalah tentang jenis penelitian yang akan digunakan di penelitian adalah penelitian sistem informasi kesehatan sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah pada lokasi penelitian, desain, sampel dan variabelnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian telah menghasilkan gambaran terkait implementasi sistem informasi Smartdinkes di Kabupaten Sleman, diantaranya:

1. Kelima aspek yang meliputi manusia, mesin, material, metode, dan biaya dalam implementasi Smartdinkes berjalan efektif. Namun masih terdapat tantangan operasional seperti gangguan jaringan internet perlu diatasi untuk memastikan kelancaran implementasi.
2. Smartdinkes di Kabupaten Sleman, melibatkan serangkaian proses yaitu pengumpulan data, pengolahan data, distribusi informasi, dan pemeliharaan sistem. Dengan mempertimbangkan proses ini, Smartdinkes mampu mendukung pelayanan kesehatan yang efektif di Kabupaten Sleman.
3. Smartdinkes berhasil mendukung operasional kesehatan di Kabupaten Sleman dengan menyediakan sistem yang efektif, meningkatkan kepuasan pengguna, dan memastikan ketersediaan informasi yang relevan.

B. Saran

Beberapa saran untuk peningkatan penerapan sistem informasi Smartdinkes di Kabupaten Sleman:

1. Bagi dinas kesehatan

Hasil penelitian dapat dijadikan informasi untuk meningkatkan koordinasi penyedia layanan jaringan dalam hal ini Dinas Kominfo untuk meningkatkan kualitas infrastruktur jaringan di Puskesmas dan Dinas

Kesehatan. Serta melakukan pelatihan secara berkala jika ada pengembangan aplikasi. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas, perlu dikaji kemungkinan integrasi Smartdinkes dengan sistem informasi kesehatan lainnya, dimanfaatkan baik secara lokal maupun secara nasional. Ini akan membantu dalam mengurangi redundansi dan memastikan data yang lebih akurat serta lengkap. Melakukan evaluasi dan monitoring berkala terhadap sistem informasi Smartdinkes, termasuk penilaian kepuasan pengguna dan efektivitas sistem.

2. Bagi STIKES Wira Husada

Hasil penelitian menjadi sumber informasi terkait penerapan sistem informasi sebagai referensi bacaan di perpustakaan untuk mahasiswa dan dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta serta referensi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian dapat mengembangkan penelitian survei untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna, baik dari sisi petugas kesehatan maupun pasien, serta mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan atau hambatan terhadap penggunaan sistem informasi Smartdinkes.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdekhoda, M., Ahmadi, M., & Dehnad, A. (2020). Factors Affecting the Successful Implementation of Hospital Information Systems: A Case Study. *Journal of Health Information Management*, 17(2), 77-85
- Adha, F (2023). *Analisis Literatur Sistem Informasi Kesehatan (SIK): Tren, Tantangan, dan Manfaat dalam Peningkatan Pelayanan Kesehatan di Indonesia*. Diakses dari <https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/download/1587/1590>
- Adhani, R (2022). *Sistem Informasi Manajemen Kesehatan*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, 2022.
- Agustino, Leo. (2014). *Dasar-dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta
- Astrini, S., Ahri, R. A., & Samsualam. (2019). Implementasi Sistem Informasi Kesehatan (SIK) Puskesmas Di Kabupaten Konawe Selatan Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 14(1), 91–97. <https://jurnal.stikesnh.ac.id/index.php/jikd/article/view/105>
- Buse, K., Mays, N. & Walt, G. (2005). *Making health policy*. Maidenhead: Open University Press.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2021). Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable. *Journal of Information Systems*, 35(1), 50-75
- Donnelly, S., McGaughey, J., & Wilson, K. (2019). The Role of Standard Operating Procedures in Enhancing Patient Safety: A Review. *Journal of Health Organization and Management*, 33(3), 402-414

- Effendi, R. (2018). Implementasi Sistem Informasi Kesehatan di Indonesia: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 5(2), 85-95
- Fixsen, D. L., Blase, K. A., Naoom, S. F., & Wallace, F. (2021). *Implementation Research: A Synthesis of the Literature*. Chapel Hill: National Implementation Research Network
- Gustiana, Riska. (2022). *Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia)*. 3(6), 657-666. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6>
- Herujito (2001). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Grasindo.
- Hill, M., & Hupe, P. (2020). *Implementing Public Policy: An Introduction to the Study of Operational Governance*. SAGE Publications
- Jogiyanto H. (2009). *Sistem Teknologi Informasi*. 3rd ed. Yogyakarta: ANDI OFFSET
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA)*. Jakarta: Kemenkes RI
- Khoumbati, K., Themistocleous, M., & Irani, Z. (2019). Integration of Health Information Systems: A Key to Success in E-Health. *Journal of Enterprise Information Management*, 32(3), 311-329
- Kustina, K.T, et al. (2022). *Sistem Informasi Manajemen*. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri
- Kusumawati, D. (2020). Manajemen Data dalam Sistem Informasi Kesehatan. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Indonesia*, 10(2), 95-105

- Mahyudin, & Subadi, W. (2023). Implementasi Aplikasi Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA) Generik Dilihat Dari Aspek Sumber Daya Di UPT. Puskesmas Tanjung Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong. JAPB, 6(2), 1006–1024. <https://jurnal.stiatabalong.ac.id/index.php/JAPB/article/view/871>
- Maisa Putra, D., Zhurhriano Yasli, D., Oktamianiza, Leonard, D., & Yulia, Y. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (Sim-Pus) Pada Unit Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Di Puskesmas Lubuk Buaya Kota Padang. Jurnal Abdimas Saintika, 2(2). <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.30633/jas.v2i2.824>
- Mazmanian, D. A., & Sabatier, P. A. (1983). *Implementation and Public Policy*. Scott Foresman
- Muninjaya, G. 2014. Manajemen Mutu Pelayanan Kesehatan Edisi 2. Jakarta. EGC
- Nugroho Fathoni, Hapzi Ali. (2021). *Determinasi SIMRS: Hardware, Software Dan Brainware (Litareatur Review Executive Support Sistem (ESS) For Business)*. Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial. Volume 3, No 1
- Oliveira, T., & Martins, M. F. (2019). User Acceptance and Utilization of Information Technology: A Meta-analysis of TAM and UTAUT. *Information & Management*, 56(1), 44-55
- Perbup, (2021). *Peraturan Bupati Kabupaten Sleman Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik*. Sleman: Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman

- Permenkes, (2022). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Satu Data Bidang Kesehatan melalui Sistem Informasi Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Petersen, I., Panesar, S. S., & Birkhead, G. S. (2017). Public Health Surveillance. In *Oxford Textbook of Public Health*. Oxford University Press
- Prasetyo, H. (2020). Sosialisasi sebagai Faktor Kunci dalam Adopsi Teknologi Informasi di Sektor Publik. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 18(1), 23-33
- Purnama, A. (2019). User-Centered Design dalam Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan*, 8(1), 40-48
- Rulyan Adha, F., Sahria, Y., Isnaini Febriarini, N., Nurul Fauziah, R., Sa, W., & Hidayati, A. (2023). Analisis Literatur Sistem Informasi Kesehatan (SIK): Tren, Tantangan, dan Manfaat dalam Peningkatan Pelayanan Kesehatan di Indonesia.
<https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/download/1587/1590>
- Sari, R. P., & Nugroho, A. W. (2020). Pengaruh Sosialisasi dan Pelatihan terhadap Implementasi Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 7(3), 150-159
- Setiawan, D. (2019). Tantangan dalam Pemeliharaan Sistem Informasi Kesehatan. *Jurnal Teknologi Informasi Kesehatan*, 6(2), 70-80.
- Sinaga, E. (2016). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Puskesmas di Kabupaten Sleman*. *Journal of Information Systems for Public Health*, 1(2), 44-51.

- Siregar, T., Wahyuni, S., & Ramadhan, F. (2019). The Role of SIKDA in Improving Efficiency of Health Information Management in Regional Health Offices. *Journal of Public Health Management and Practice*, 17(4), 45-52.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Sumarlan, B. (2018). Distribusi Informasi dalam Sistem Kesehatan. *Jurnal Komunikasi Kesehatan*, 6(1), 67-74
- Supriyadi, A. (2020). Integrasi Sistem Informasi Kesehatan untuk Meningkatkan Efisiensi Pelayanan. *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 5(2), 55-64
- Supriyanto, A. (2018). Manajemen Anggaran Sistem Informasi di Sektor Publik. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(1), 33-42
- Susanto, A. (2017). Pemeliharaan Sistem Informasi: Langkah-Langkah untuk Memastikan Keberlanjutan Sistem. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 5(3), 120-130
- Vyasti, (2012). *Evaluasi Penerapan Simpus berbasis Komputer Dengan metode Teknologi Acceptance Model Diwilayah Kerja Dinkes Semarang*. Online. <http://www.dinus.ac.id>. Univ. Dian Nuswantoro. Semarang
- Wahyuni, T. (2019). Pentingnya Ketelitian dalam Pengumpulan Data Kesehatan. *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 4(2), 33-41
- WHO. (2018). *Health Information Systems: Data Quality Assurance Framework*. World Health Organization
- W.K. Kellogg Foundation. (2004). *Logic Model Development Guide*. Michigan: W.K. Kellogg Foundation.

Zhu, X., Liu, W., & Wei, G. (2021). Exploring the Impact of Leadership on System Implementation Success: A Case Study. *Journal of Information Systems and Technology Management*, 18(2), 115-134.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat permohonan menjadi informan

Hal : Permohonan menjadi informan penelitian

Lampiran : 1. Lembar pernyataan bersedia menjadi informan
2. Usulan penelitian

Kepada

Yth. Calon informan

Di tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harriyandonni Agung Imam Saputro

NIM : KMP. 2200755

Judul : “Implementasi Sistem Informasi Smartdinkes di Lima Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman”.

Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti mengharapkan kesediaan saudara/i untuk menandatangani lembar persetujuan menjadi informan dalam wawancara yang peneliti akan lakukan sesuai dengan pendapat saudara/i tanpa dipengaruhi orang lain. Informan dalam penelitian ini bersifat sukarela dan bebas menerima ataupun menolak menjadi informan. Peneliti menjamin kerahasiaan identitas dan jawaban saudara/i, informasi yang diberikan hanya dipergunakan untuk keperluan penelitian dan pengembangan ilmu kesehatan masyarakat. Atas kesediaan dan kerjasama saudara/i peneliti ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Juni 2024

Hormat saya

Harriyandonni Agung Imam Saputro

Lampiran 2. Lembar pernyataan kesediaan menjadi informan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan/Pekerjaan :

Lama Kerja :

Bersedia menjadi informan untuk penelitian yang dilakukan oleh Harriyandonni Agung Imam Saputro dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Smartdinkes di Lima Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman”.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Sleman, Juni 2024

Informan,

()

Lampiran 3. Panduan wawancara

PANDUAN WAWANCARA

Tanggal Wawancara :

Tempat Wawancara :

Waktu Wawancara :

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama Responden :

2. Umur : Th

3. Jenis Kelamin : L / P

4. Masa Kerja : Th

5. Pendidikan Terakhir : D3/ D4/ S1/ S2

6. Jabatan :

7. Lama Penggunaan Smartdinkes : th

A. PERTANYAAN

1. Berapakah jumlah SDM yang tersedia dalam penerapan sistem informasi Smartdinkes?
2. Apakah ada pelatihan khusus untuk SDM yang menjalankan penerapan sistem informasi Smartdinkes?
3. Apakah sarana yang digunakan dalam sistem informasi Smartdinkes sudah memadai?
4. Apakah ada kendala sarana yang digunakan dalam sistem informasi Smartdinkes?
5. Apakah ada pedoman dalam penerapan sistem informasi Smartdinkes?
6. Apakah ada pedoman mudah dipahami dalam penerapan sistem informasi Smartdinkes?
7. Apakah ada anggaran dan pengalokasian biaya dalam penerapan sistem informasi Smartdinkes?
8. Bagaimana proses penerapan sistem informasi Smartdinkes?
9. Apakah terdapat kendala dalam proses penerapan sistem informasi Smartdinkes?

10. Bagaimana informasi yang dihasilkan dalam penerapan sistem informasi Smartdinkes?
11. Apakah ada kemudahan dan manfaat dalam penerapan sistem informasi Smartdinkes?

Lampiran 4. Lembar observasi

LEMBAR OBSERVASI

NO	KETERANGAN	TERSEDIA	TIDAK TERSEDIA
1.	Komputer	V	
2.	Jaringan internet	V	
3.	Ruangan untuk penerapan Smartdinkes di Puskesmas/Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman	V	
4.	Program/Aplikasi Smartdinkes di Kabupaten Sleman	V	
5.	SDM pelaksana Smartdinkes di Kabupaten Sleman	V	
6.	Pelatihan khusus SDM untuk penerapan Smartdinkes di Kabupaten Sleman		V
7.	SOP terkait Smartdinkes di Kabupaten Sleman	V	
8.	Anggaran terkait Smartdinkes di Kabupaten Sleman	V	

Lampiran 5. Hasil analisis wawancara

Topik	Kode Informan	Hasil Wawancara	Kesimpulan
INPUT			
<i>Man</i> (Manusia)			
Pengguna sistem	(R1)	Kalau untuk pendaftaran, hanya dua orang, Mas Untuk saat ini cukup, Mas Dulu kan pakai manual. Banyak tenaga. Banyak kan kemarin. Sekarang dua orang pun cukup	1. Petugas menjadi hal yang penting baik dari jumlah dan keteesediaannya dalam pelaksanaan sebuah sistem informasi Smartdinkes 2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan pengguna diperlukan dalam mengoperasikan sistem informasi
	(R2)	Alhamdulillah 2 cukup. Meskipun kadang kami masih harus terbagi ke beberapa bagian, tapi sudah mencukupi	
	(R3)	Dengan 2 SDM sudah cukup	
	(R4)	Dua orang cukup	
	(R5)	Cukup untuk di pendaftaran	
	(R6)	Selama ini belum ada SDM yang mempunyai latar belakang pendidikan informasi kesehatan/komputer. baru mulai ada tenaga P3K sistem informasi mulai bulan April 2024	
	(R7)	Belum tersedianya SDM kualifikasi pendidikan teknologi informasi komunikasi dengan jumlah yang cukup	
Kompetensi pengguna	(R1)	Kalau pelatihan sih belum pernah, Mas. Kalau OJT ya, dibantu oleh vendor kami, Sisfomedika sudah pernah, Mas	
	(R2)	BIMTEK sudah pernah. Kemudian saya pernah BIMTEK. Kemudian untuk dua teman saya, saya melakukan sosialisasi dari hasil BIMTEK-nya itu	

Topik	Kode Informan	Hasil Wawancara	Kesimpulan
	(R3)	Hanya semacam pendampingan atau OJT dari pihak vendor dari Sisfomedika	
	(R4)	Belum pernah ada Bimtek	
	(R5)	Sudah ada pendampingan, tapi secara khusus belum ada	
	(R6)	Pelatihan khusus belum ada	
	(R7)	Pelatihan khusus untuk SDM yang menjalankan penerapan Smartdinkes belum ada.	
Machine (Mesin)			Machine (Mesin)
Perangkat	(R1)	Kalau untuk semua itu memadai, Mas. Untuk saat ini memadai dan masih mumpuni spek dari komputer kami	1. Perangkat <i>Hardware</i> dan <i>Software</i> sudah memadai mendukung penerapan sistem 2. Masih terdapat kendala jaringan
	(R2)	Kalau dari sarana, sudah mencukupi banget, ya, Mas. Sangat mencukupi	
		Kalau untuk aplikasi, masih jauh lebih baik daripada waktu pertama kali implementasinya dulu itu, tahun 2020	
	(R3)	Kalau dari komputernya sampai sekarang kita sudah memadai	
	(R4)	Di pendaftaran cukup memadai	
	(R5)	Komputernya sementara cukup Mas	
	(R6)	Perangkat yang digunakan terdiri dari Hardware dan Software sistem informasi, dari aspek peralatan bisa diantisipasi	
	(R7)	Alat-alat yang diperlukan dalam kegiatan Smartdinkes meliputi hardware (laptop, PC, printer, server, jaringan) dan tools untuk membangun aplikasi	
Ketersediaan infrastruktur teknologi	(R1)	Kendalanya kalau jaringannya lemot, kadang-kadang yang down dari BPJS-nya atau yang down dari Smart Dinkes-nya, Mas	

Topik	Kode Informan	Hasil Wawancara	Kesimpulan
	(R2)	Cukup memadai	
	(R3)	Kendalanya ketika LAN itu error atau bermasalah dari Kominfonya atau sistemnya baru down itu yang menjadi masalah	
	(R4)	Kadang jaringan putus	
	(R5)	Jaringan internet kurang memadai karena sering lemot dan eror terkait dengan kendala jaringan Kominfo disaat hari-hari yang rawan komplain pasien seperti hari Senin dan Sabtu karena di hari tersebut sangatlah ramai	
	(R6)	Terkait server terdapat kendala yaitu karena server bukan milik Dinas Kesehatan dan tergantung dengan Kominfo sehingga peraturan koneksi terlalu ketat dan apabila server down tidak dapat dikelola sendiri	
	(R7)	Apabila terjadi masalah seperti server down atau gangguan jaringan di kominfo menyebabkan petugas Dinas Kesehatan tidak bisa mengendalikan permasalahan yang terjadi	
Material (Bahan)			Material (Bahan)
Data pasien	(R1)	Datanya berisi identitas sosial pasien, Mas	1. Data sosial pasien di entri oleh petugas 2. Dalam pemenuhan data input dilakukan koordinasi antar Dinkes dengan Puskesmas
	(R2)	Entry data pasien baru dan lama	
	(R3)	Data sosial pasien	
	(R4)	nomor rekam medis, kepala keluarga, tempat lahir, tanggal lahir.. Identitas sosial	
	(R5)	Identitas pasien diinput oleh masing-masing petugas	

Topik	Kode Informan	Hasil Wawancara	Kesimpulan
	(R6)	Dalam entri data sosial pasien smart dinkes, kita berkoordinasi dengan UPT puskesmas	
	(R7)	Kebutuhan user baik di tingkat puskesmas maupun dinas kesehatan yang biasanya dihimpun melalui diskusi, termasuk entri datanya	
Dokumentasi sistem	(R1)	Ada, Mas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ada SOP yang digunakan sebagai dokumen pendukung pelaksanaan system informasi 2. Ada panduan untuk pengguna Smartdinkes
	(R2)	Ada SOP	
	(R3)	Ada, kalau SOP-nya ada	
	(R4)	SOP ada	
	(R5)	Ada	
	(R6)	Ada Mas	
	(R7)	Ada panduan untuk pengguna Smartdinkes	
Method (Metode)			Method (Metode)
Proses Implementasi	(R1)	Nanti butir-butirnya ada ya. SPO input smart dinkes itu ada di dalam-dalamnya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam pelaksanaan sistem informasi Smartdinkes 2. Keceragaman aplikasi dilakukan agar lebih memudahkan penerapan Smartdinkes melalui sosialisasi
	(R2)	SOP itu kan kami buat alur juga, alur kinerja jadinya sangat membantu juga ketika kita menjelaskan pada pasien	
	(R3)	Kita melakukan pendaftaran atau pekerjaan yang setiap harinya sesuai dengan SOP sih, Mas	
	(R4)	Kita input identitasnya di pendaftaran, disimpan, terus kita kasih nomor antrian, kita berikan antrian sama pasiennya untuk tunggu panggilan di poli	

Topik	Kode Informan	Hasil Wawancara	Kesimpulan
	(R5)	Diinput oleh masing-masing petugas dengan menggunakan akun pribadi. Data dapat yang dientry dapat ditarik setelah jam 10 pagi. Distribusi informasi kami lakukan sesuai dengan data yang ada di Smartdinkes	
	(R6)	Dinas Kesehatan berupaya untuk memfasilitasi untuk penyeragaman aplikasi	
	(R7)	Untuk menjelaskan penerapan Smartdinkes kepada user melalui sosialisasi	
Money (Biaya)			Money (Biaya)
Biaya	(R1)	Ada, Mas	1. Terdapat Anggaran yang digunakan untuk pengembangan dan pemeliharaan
	(R2)	Anggaran sudah disiapkan oleh TU	2. Anggaran bersumber dari APBD
	(R3)	Anggaran khusus nanti ada, masuk di pemeliharaan	
	(R4)	Sistem anggaran kita itu ada pemeliharaan	
	(R5)	Tidak ada	
	(R6)	Pendanaan bersumber dari APBD Kabupaten Sleman secara bertahap. Di Dinas Kesehatan ada sebagian pendanaan yang ad di Timja PSDK dalam sub kegiatan pengembangan sisstem informasi. Untuk di puskesmas dana pendukung dari APBD maupun dari dana penadapatan puskesmas	
	(R7)	Pendanaan kegiatan Smartdinkes bersumber dari APBD Kabupaten Sleman, dan dana pendukung bersumber dari APBD dan pendapatan puskesmas	
PROSES			PROSES

Topik	Kode Informan	Hasil Wawancara	Kesimpulan
Pengumpulan Data	(R1)	Input semua, prosesnya mulai pasien datang, kemudian kita masukkan ke sistem, Mas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan Data dari proses input pendaftaran 2. Proses pengumpulan dilakukan oleh petugas
	(R2)	RM-nya yang tiga itu untuk entry data sekaligus mengolah, ketika pasien datang ditanya baru atau lama, selanjutnya data entry kedalam sistem, relatif lancar-lancar saja	
	(R3)	Semuanya berjalan bersamaan, jadi kita bekerja bersama-sama	
	(R4)	Input identitasnya di pendaftaran	
	(R5)	Diinput oleh masing-masing petugas dengan menggunakan akun pribadi. Data dapat yang dientry dapat ditarik setelah jam 10 pagi. Distribusi informasi kami lakukan sesuai dengan data yang ada di Smartdinkes	
	(R6)	Perlu rentang waktu dalam pengumpulan data, dan tidak mendadak	
	(R7)	Pengumpulan data dalam kegiatan Smartdinkes melalui form dalam aplikasi, upload file serta migrasi data	
Pengolahan Data	(R1)	Trus data yang ada diolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengguna mengolah data sesuai data yang sudah terinput 2. Pengolahan data disesuaikan kebutuhan pengguna
	(R2)	Setelah pendaftaran, selanjutnya diolah untuk dilengkapi oleh petugas medis	
	(R3)	Pengolahan data sudah langsung lewat aplikasi, prosesnya nanti lebih ke pendaftaran, sama nanti ada proses retensi, terus proses pengolahan dan pengiriman laporan saja	
	(R4)	Pengolahan data itu sudah otomatis oleh sistem	
	(R5)	Ditarik dan dijadikan excel	

Topik	Kode Informan	Hasil Wawancara	Kesimpulan
	(R6)	Pengolahan data dilakukan dari masing2 pemegang program	
	(R7)	Pengolahan data disesuaikan dengan kebutuhan data user ditingkat puskesmas dan dinas kesehatan	
Distribusi informasi	(R1)	Data dikirim ke P-Care untuk pasien BPJS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses distribusi yang telah diolah kepada pihak terkait 2. Distribusi data dilakukan secara online maupun offline
	(R2)	Kemudian kalau untuk Satu Sehat, sekarang kan diwajibkan oleh Kemenkes	
	(R3)	Beberapa data yang harus kita sesuaikan dengan data yang diminta oleh Dinas Kesehatan	
	(R4)	Nanti butuh laporan apa tinggal ambil	
	(R5)	-----	
	(R6)	Berjalan sesuai dengan agenda dari koordinator tim kerja yang mengampu	
	(R7)	Kegiatan terkait Smartdinkes biasanya dilakukan melalui pertemuan yang diselenggarakan baik secara luring/daring	
Pemeliharaan Sistem	(R1)	Biasanya kita lewat grup dulu, Mas, untuk ngecek semua nggak terjadi di semua puskes, Mas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan yang berkaitan dengan pemeliharaan untuk memastikan kelancaran operasional 2. Salah satu media dalam hal proses agar system tetap berjalan dengan baik dengan komunikasi melalui WA grup
	(R2)	Kita ada grup namanya itu grup SIKDA jika kendala itu meliputi aplikasinya, itu kita ada grup. Jadi, kita di situ melakukan koordinasi	
	(R3)	Biasanya kita kalau ada kendala seperti itu kan langsung lapornya ke laporan ke rekanan atau ke grup SIKDA	
	(R4)	Sebulan sekali, beberapa bulan sekali ada pemanggilan, beberapa wakil, buat update kurangnya apa saja	

Topik	Kode Informan	Hasil Wawancara	Kesimpulan
	(R5)	Melakukan pertemuan yang membahas masalah-masalah yang ada dilapangan terkait Smartdinkes dan mencari solusinya	
	(R6)	Dari tahun 2023, 2024, dan 2025 itu secara bertahap kami merencanakan pengembangan sistem informasi kesehatan terkait dengan Smartdinkes	
	(R7)	Kami sudah punya grup yang eee... menampung pengelola sistem informasi di Puskesmas	
OUTPUT			OUTPUT
Efektivitas sistem	(R1)	Kalau modul-modul masih cukup	1. Keluaran berupa peningkatan efisiensi kerja, kecepatan dalam akses data
	(R2)	Karena kalau kita mendaftar sekarang ini kan kita sudah harus bridging ke Satu Sehat maupun ke P-Care, kan kita sebelumnya kan kita harus ngentri dua kali untuk P-Care	2. Menu disesuaikan dengan kebutuhan pelayanan
	(R3)	Sudah tidak manual	
	(R4)	Lebih efisiennya, ya	
	(R5)	Masih banyak kendala dari system informasi Smartdinkes	
	(R6)	Data dan informasi yang terisi sesuai menu dalam daskbord Smart dinkes	
	(R7)	Tersedianya sistem informasi kesehatan yang dapat memenuhi kebutuhan pelayanan	
Kepuasan pengguna	(R1)	Membantu sekali, Mas. Memudahkan. Sangat memudahkan	1. Kepuasan pengguna terhadap kemudahan penggunaan dan keandalan sistem
	(R2)	Kalau bagi kami pribadi sudah mencukupi, Mas. Misalnya untuk laporan kita sudah bisa ambil LB4 maupun LB1.	2. Sudah 25 puskesmas yang menggunakan Smartdinkes
		Membantu banget, Mas. Kami sudah less paper jadinya kami sekarang sudah tidak	

Topik	Kode Informan	Hasil Wawancara	Kesimpulan
		menggunakan rekamedis manual lagi	
	(R3)	Oh ya, sangat membantu sekali, Mas memudahkan pekerjaan kita ketika, apalagi sekarang sudah rekamedis elektronik, yang mengurangi banyak pekerjaan	
	(R4)	Selebihnya itu sudah cukup semua kok, kalau dari pendaftaran	
	(R5)	Sangat membantu	
	(R6)	Masih perlu disempurnakan terkait Smartdinkes	
	(R7)	Sampai dengan saat ini sudah sejumlah 25 puskesmas dan programmer data di dinas kesehatan yang telah menggunakan dan memanfaatkan Smartdinkes	
Ketersediaan informasi	(R1)	Kita juga bisa milih dari menunya. Kan bisa nyortir banyak menu-menanya yang bisa membantu. Buat laporan, seperti itu sih, Mas.	1. Ketersediaan informasi kesehatan yang tersedia untuk pengambilan keputusan dan pelaporan 2. Informasi laporan ada yang di laporkan ke Google Drive
	(R2)	Jadi teman-teman terbantunya adalah kita tinggal download sesuai kebutuhan kita, misalnya untuk laporan SPM Hipertensi itu dari programmer itu bisa langsung melihat dari aplikasi itu	
	(R3)	Ya, dari Dinas Kesehatan memang media yang disampaikan untuk pelaporan dari Google Drive tersebut	
	(R4)	Laporan saya, pokoknya akan sama-sama dengan yang di Smartdinkes	
	(R5)	Laporan kunjungan pasien, laporan visit sensus pasien, laporan penyakit pasien, 10 besar penyakit, laporan program	

Topik	Kode Informan	Hasil Wawancara	Kesimpulan
	(R6)	Tersedianya sistem informasi kesehatan yang dapat memenuhi kebutuhan pelayanan serta kebutuhan data beserta tools pengolahan dan analisa di tingkat puskesmas dan dinas kesehatan.	
	(R7)	Dinas kesehatan berupaya untuk selalu memberikan feedback terkait penerapan Smartdinkes	

Lampiran 6. Jadwal pelaksanaan penelitian

Kegiatan	2023					2024						
	Okt	Nop	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
1. Tahap persiapan	■											
a. Peneliti mengajukan judul penelitian dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing	■											
b. Dilanjutkan dengan menyusun proposal dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing		■	■	■	■							
c. Peneliti melakukan perbaikan proposal berdasarkan saran dari dosen pembimbing.			■	■	■							
d. Peneliti mempresentasikan proposal dalam seminar proposal.				■	■							
2. Tahap pelaksanaan						■	■	■	■	■		
a. Peneliti memohon ijin kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman						■	■	■	■	■		
b. Peneliti meminta persetujuan menjadi responden dan menjelaskan cara wawancara.						■	■	■	■	■		
c. Data yang terkumpul selanjutnya di narasikan kemudian dianalisis untuk memperoleh hasil						■	■	■	■	■		
3. Tahap penyelesaian										■	■	
a. Peneliti menyusun laporan dan pembahasan skripsi										■	■	
b. Konsultasi bimbingan hasil dan pembahasan skripsi										■	■	
c. Pengajuan pendaftaran sidang hasil skripsi										■	■	
d. Seminar hasil skripsi										■	■	
e. Melakukan perbaikan dan melengkapi hasil skripsi										■	■	■
f. Pengumpulan hasil skripsi yang telah disetujui										■	■	■

Lampiran 7. Surat izin penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN

DINAS KESEHATAN

ꦱꦭꦺꦩꦤ꧀ꦏꦺꦱꦺꦃꦠꦤ꧀

Jalan Rorojonggrang Nomor 6, Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta, 55511
 Telepon (0274) 868409, Faksimile (0274) 868409
 Laman: dinkes.slemankab.go.id, Surel: dinkes@slemankab.go.id

SURAT KETERANGAN PENGAMBILAN DATA

NOMOR :070/ 3453

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor 16 Tahun 2022 tentang Surat Keterangan Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

MENERANGKAN:

Bahwa :
 Nama : HARRIYANDONNI AGUNG IMAM SAPUTRO
 No Mhs/ NIM : KMP2200755
 Program/ Tingkat : S1 Kesehatan Masyarakat/ Semester VIII
 Instansi/Perguruan Tinggi : STIKES Wira Husada Yogyakarta
 Alamat Instansi : Jl Babarsari, Glendongan, Tambak Bayan, Catur Tunggal, Kapanewon Depok, Kabupaten Sleman 55281
 Alamat Rumah : Perum Habitat F-18 Karangmojo RT 3 RW 2, Purwomartani, Kalasan, Sleman
 No. Telp/HP : 081328759262
 Untuk : Pengambilan data penelitian dengan judul "EVALUASI SISTEM INFORMASI SMARTDINKES DI KABUPATEN SLEMAN"
 Lokasi : Dinas Kesehatan dan Puskesmas di Kabupaten Sleman
 Data yang dibutuhkan : Informasi pelaksanaan Smartdinkes di Kabupaten Sleman baik melalui wawancara, kuesioner, dokumentasi
 Waktu : 25 April 2024 – 24 Juli 2024

Sleman, 24 April 2024
 Kepala Dinas Kesehatan



dr. CAHYA PURNAMA, M.Kes
 Pembina Utama Muda, IV/c
 NIP 19660830 199703 1 004

Lampiran 8. Surat Keterangan Kelaikan Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)
STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA
email : komisietikpenelitian@gmail.com

SURAT KETERANGAN KELAIKAN ETIK
(Ethical Clearance)
 Nomor : *671* /KEPK/STIKES-WHY/IV/2024

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Wira Husada Yogyakarta setelah mengkaji dengan seksama sesuai prinsip etik penelitian, dengan ini menyatakan bahwa telah memenuhi persyaratan etik protocol dengan judul :

" Evaluasi Sistem Informasi SMARTDINKES Di Kabupaten Sleman"

Peneliti Utama : Hariyandonni Agung Imam Saputro
 Asal Institusi : STIKES Wira Husada Yogyakarta
 Supervisor : Tedy Candra Lesmana, M.Kes.
 Lokasi Penelitian : Dinas Kesehatan Sleman
 Waktu Penelitian : 6 bulan

Surat Keterangan ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal ditetapkannya Surat Keterangan Kelaikan Etik Penelitian ini.

Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) STIKES Wira Husada Yogyakarta berhak melakukan pemantauan selama penelitian berlangsung. Jika ada perubahan protocol dan/atau perpanjangan waktu penelitian, harus mengajukan kembali permohonan kajian etik penelitian.

Yogyakarta 3 April 2024
 Ketua KEPK

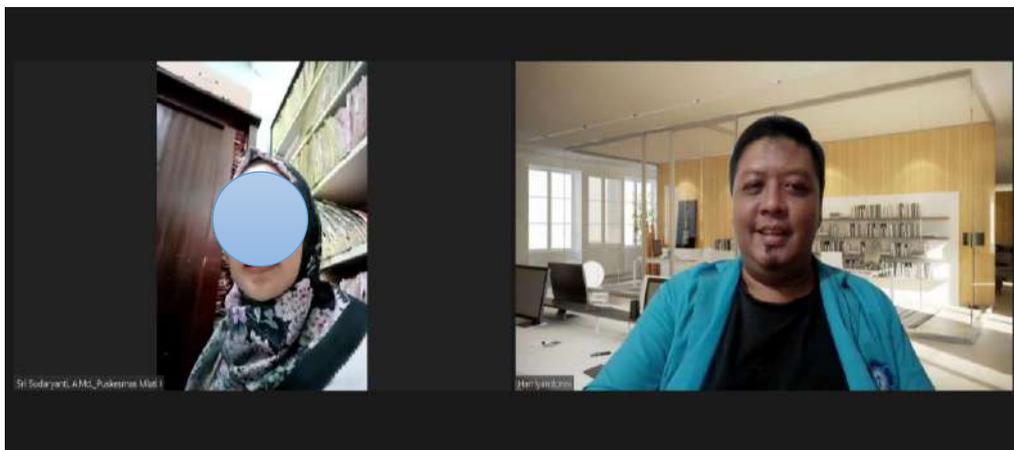


Subeglyono, M.Si

*Sekretariat : Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada
 Jalan Babarsari, Glendongan, Tambakbayan, Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta 55281*

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

A. Wawancara



B. Sarara



C. Aplikasi



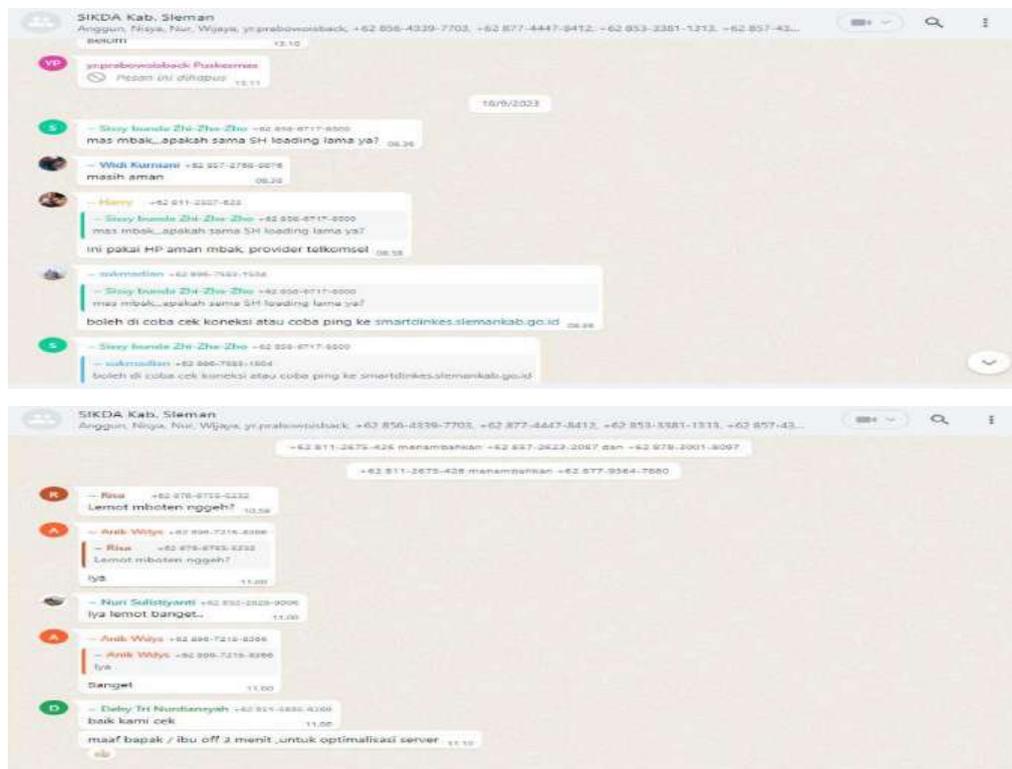
	REKAM JEJAK	ASUHAN					
		D	L	UMUM	L	R	JUMLAH
1	Kunjungan Berdasarkan Kriteria Baru dan Lama (kunjungan pertama kali umum tidak)	15	72	87	29	56	87
2	Kunjungan Berdasarkan Kriteria Baru dan Lama (kunjungan 1 tahun kalender)						
	A. Dalam Gedung						
	a. Kunjungan Puskesmas Dalam						
	b. Kunjungan Puskesmas Remedi						
	B. Kunjungan Luar Gedung						
	Jumlah Kunjungan Puskesmas (A dan B)						
3	Kunjungan yang dirujuk						
4	Kunjungan Berdasarkan Kriteria Cara Pembayaran	24	72	96	29	57	86
	SUKSES	3	22	25	5	20	15
	BRIS	0	1	1	0	1	1
	BRIS PB	5	23	28	9	28	28
	BRISUKH SAKITIS	1	22	23	8	18	23
	BRIS PHS	0	2	2	1	1	2
	BRIS PENYUNJUK	2	2	4	1	3	4
	GRATIS	1	4	5	2	2	5
	BRIS SWASTA	2	8	10	2	8	10
5	Berdasarkan Jenis Pelayanan	29	96	115	36	81	119

D. Dokumen Rincian Anggaran SKPD

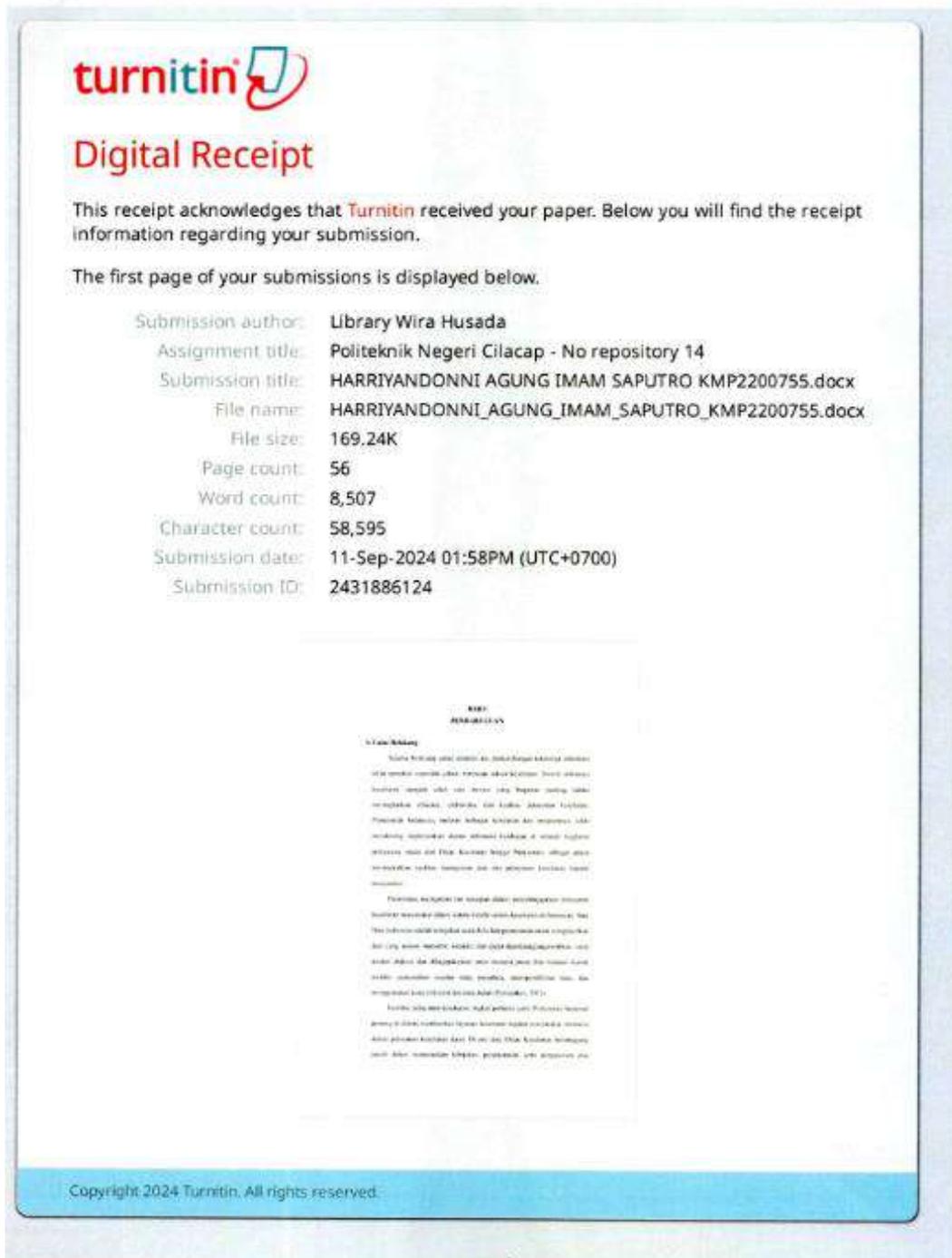
	RINCIAN ANGGARAN SUB KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH	RKA BELANJA SKPD
KABUPATEN SLEMAN TAHUN ANGGARAN 2024		
Urusan : 1 Urusan Bidang : 1.02 Program : 1.02.02 Kegiatan : 1.02.02.2.03 Sub Kegiatan : 1.02.02.2.03.0002 Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0000 Lokasi Kegiatan : Kab. Sleman	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT PENYELENGGARAAN SISTEM INFORMASI KESEHATAN SECARA TERINTEGRASI PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI KESEHATAN DINAS KESEHATAN	

	RINCIAN ANGGARAN SUB KEGIATAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH	RKA BELANJA SKPD
KABUPATEN SLEMAN TAHUN ANGGARAN 2024		
Urusan : 1 Urusan Bidang : 1.02 Program : 1.02.02 Kegiatan : 1.02.02.2.01 Sub Kegiatan : 1.02.02.2.01.0009 Organisasi : 1.02.0.00.0.00.01.0010 Lokasi Kegiatan : Kab. Sleman	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KESEHATAN PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT FENYEDIAAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN UNTUK UKM DAN UKP KEWENANGAN DAERAH KABUPATEN/KOTA REHABILITASI DAN PEMELIHARAAN PUSKESMAS PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT MELATI I	

E. WhatsApp Grup SIKDA Kab. Sleman



Lampiran 10. Turnitin



The image shows a screenshot of a Turnitin Digital Receipt. At the top left is the Turnitin logo. Below it is the title "Digital Receipt" in red. A paragraph states: "This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission." Another paragraph says: "The first page of your submissions is displayed below." A list of submission details follows: Submission author: Library Wira Husada; Assignment title: Politeknik Negeri Cilacap - No repository 14; Submission title: HARRIYANDONNI AGUNG IMAM SAPUTRO KMP2200755.docx; File name: HARRIYANDONNI_AGUNG_IMAM_SAPUTRO_KMP2200755.docx; File size: 169.24K; Page count: 56; Word count: 8,507; Character count: 58,595; Submission date: 11-Sep-2024 01:58PM (UTC+0700); Submission ID: 2431886124. Below this is a preview of the first page of the document, which is mostly illegible but appears to be a title page. At the bottom of the receipt area, it says "Copyright 2024 Turnitin. All rights reserved."

Acc
OPERATOR : ALIT PRISTO S. 

HARRIYANDONNI AGUNG IMAM SAPUTRO KMP2200755.docx

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

7%
PUBLICATIONS

%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo-dosen.ulm.ac.id Internet Source	2%
2	pdfcoffee.com Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	prosiding.unimus.ac.id Internet Source	1%
5	www.slideshare.net Internet Source	1%
6	mutiawepe29.blogspot.com Internet Source	1%
7	sikunsri.blogspot.com Internet Source	1%
8	repository.itekes-bali.ac.id Internet Source	1%
9	topinfo634.wordpress.com Internet Source	1%

Acc
 NAMA :
 NIM :
 OPERATOR : AUR PDIJO J. 